

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan dunia usaha saat ini ini semakin berkembang banyak. Dalam hal ini membuat semua pengusaha mikro kecil menengah berusaha untuk menjadi suatu usaha yang mampu bersaing dengan kompetitor lain. Sehingga mampu menyebabkan persaingan antar UMKM terasa semakin sangat bersaing satu sama lain. Oleh karena itu diharapkan setiap pelaku usaha manufaktur dan non manufaktur mampu mengantisipasi terjadinya hal-hal yang dapat merugikan perusahaan. Dengan cara mengelola dan merencanakan setiap kegiatan dengan baik.

UMKM merupakan usaha dagang yang dikelola oleh perorangan atau lebih (badan usaha) yang mengarah ke usaha ekonomi produktif sesuai dengan kriteria yang tertulis di Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. UMKM membuat orang pada zaman globalisasi saat ini, berlomba-lomba untuk menjalankan UMKM dan meraih peluang bisnis yang ada. Sehingga munculnya kompetitor kompetitor yang membuat umkm untuk selalu bisa memenuhi demand konsumen baik di tempat penjualan utama maupun yang berupa pesanan konsumen. Hal ini dilakukan UMKM agar bisa bersaing dengan retail kue lainnya. Di era yang banyak penguasaha yang selalu berinovasi dan kompetitif, ketepatan pemenuhan demand dengan ketersediaan stok bahan baku yang memadai sangat penting bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan atau usaha dagang.

Objek analisis penelitian adalah “UMKM Kamila *Homemade*” untuk menjadi studi kasus. UMKM Kamila *Homemade* adalah ukm yang menjual aneka jajanan basah yang melakukan kegiatan pemasaran dan penjadwalan produksi. Pemilik berupaya terus menerus untuk mengoptimalkan produksi jajanan basah hingga produk tersebut dapat diterima oleh konsumen. UMKM Kamila *Homemade* yang mempunyai kegiatan memproses dari bahan raw material kue menjadi kue basah yang siap dipasarkan, dan melayani pesanan dengan minimal order 50 item per jenis salah satu produknya.

UMKM Kamila *Homemade* belum menerapkan sistem perencanaan kebutuhan bahan baku yang baik, sehingga ketika mendekati akhir bulan dan stock bulanan menipisi maka ketika terjadi pesanan kue mendadak misal h-12 jam dalam jumlah yang cukup banyak terjadi stock out bahan baku. Oleh karena itu membuat UMKM membuat pesanan mendadak terkait bahan baku guna menyelesaikan pesanan konsumen yang mendadak tersebut. Hal seperti ini dapat terjadi karena belum adanya melakukan penerapan *MRP* untuk pemesanan suatu item sampai diterima. Pengamatan hanya dilakukan pada 5 jenis produk yang di produksi sendiri oleh di UMKM Kamila *Homemade* , karena memiliki permintaan yang cukup tinggi. Oleh karena itu penjadwalan dalam UMKM cukup penting karena tetap dapat menjamin terpenuhnya jadwal produksi untuk produk akhirnya, serta meminimalisir kerugian membeli bahan baku untuk pesanan yang mendadak.

*Time series* merupakan himpunan observasi data terurut dalam waktu (Hanke & Winchern, 2005). Metode *time series* adalah metode peramalan dengan menggunakan analisa pola hubungan antara variabel yang akan dipikirkan dengan variabel waktu. Peramalan suatu data *time series* perlu memperhatikan tipe atau pola data. Secara umum terdapat empat macam pola data *time series*, yaitu horizontal, trend, musiman, dan siklis (Hanke dan Wichren, 2005). Pola horizontal merupakan kejadian yang tidak terduga dan bersifat acak, tetapi kemunculannya dapat memengaruhi fluktuasi data *time series*. Pola trend merupakan kecenderungan arah data dalam jangka panjang, dapat berupa kenaikan maupun penurunan. Pola musiman merupakan fluktuasi dari data yang terjadi secara periodik dalam kurun waktu satu tahun, seperti triwulan, kuartalan, bulanan, mingguan, atau 6 harian. Sedangkan pola siklis merupakan fluktuasi dari data untuk waktu yang lebih dari satu tahun.

Rangkuti (2007), menjelaskan bahwa *Material Requirement Planning (MRP)* adalah salah satu perencanaan dengan penjadwalan kebutuhan material untuk proses produksi yang memerlukan beberapa tahapan proses, dengan kata lain adalah suatu rencana produksi untuk sejumlah produk yang diterjemahkan ke dalam bahan mentah yang dibutuhkan dengan menggunakan waktu tenggang

sehingga dapat ditentukan kapan dan berapa banyak bahan yang diperlukan untuk masing-masing komponen suatu produk yang dibuat.

Dari data yang diperoleh dari observasi dan wawancara yaitu data penjualan dan pesanan untuk 5 produk di UMKM Kamila Homemade. Alasan dipisah adalah jika data penjualan, produksinya selalu pasti untuk per harinya untuk per jenis produknya, sedangkan untuk memenuhi demand pesanan UMKM memproduksi pas sesuai pesanan pelanggan tidak membuat safety stock.

Dari permasalahan tersebut, maka penelitian terfokus pada hal yang berkaitan dengan upaya untuk mengoptimalkan pengadaan bahan baku dan produksi kue di UMKM Kamila *Homemade* hingga produksinya diterima oleh konsumen. UMKM Kamila *Homemade* pada produk jajanan basah yang memiliki sifat perishable product adalah proses produksi. Sehingga perlu adanya perbaikan pada pengadaan bahan baku dan proses produksi untuk memenuhi kebutuhan konsumen dengan menggunakan pendekatan *time series* dan *Material Requirement Planning (MRP)*. diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan. Dan untuk pengambilan data untuk MRP ini dilakukan melalui wawancara pihak pemilik UMKM dan melakukan pengamatan langsung di stand jualan UMKM.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil peramalan permintaan konsumen pada kue basah pada UMKM Kamila *Homemade* untuk evaluasi periode 3 bulan ?
2. Bagaimana perencanaan produksi (waktu order bahan baku, produksi kue, jumlah produksi dan ketersediaan bahan baku) jajanan basah di UMKM Kamila *Homemade*?
3. Bagaimana perencanaan pemesanan bahan baku pada UMKM Kamila *Homemade* ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian diatas adalah, sebagai berikut:

1. Meramalkan permintaan konsumen pada kue basah pada UMKM Kamila *Homemade* untuk evaluasi periode 3 bulan
2. Menghasilkan perencanaan produksi (waktu order bahan baku, produksi kue, jumlah produksi dan ketersediaan bahan baku) jajanan basah di UMKM Kamila *Homemade*
3. Menjadwalkan pemesanan bahan baku pada UMKM Kamila *Homemade*

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian yang didapat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Penulis

Dari penelitian ini, penulis dapat menambah kemampuan cara penulisan dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang telah didapatkan selama diperkuliahan.

2. UMKM

Dari penelitian ini, perusahaan dapat menggunakan metode dari penelitian ini, sebagai acuan untuk mengetahui kinerja umkmnya

3. Universitas

Dari penelitian ini, universitas internasional semen Indonesia dapat literature baru bagi mahasiswa dan mahasiswi yang masih berkuliah mendapat referensi dan wawasan baru yang berkaitan dengan *MRP*.

### **1.5 Batasan**

Untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi dalam analisis kinerja supply chain dan mendapatkan hasil yang maksimal, maka diperlukan batasan dalam peneltian ini, antara lain:

1. Penelitian dilakukan mulai dari pengadaan bahan baku hingga meramalkan demand konsumen
2. Data Real diperoleh dari Wawancara digunakan sebagai dasar adalah data penjualan dan pesanan mulai Maret hingga Mei 2021

3. Data produk UMKM Kamila *Homemade* yang digunakan adalah produk yang di produksi sendiri buatan sendiri

#### **1.6 Asumsi**

Untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi dalam analisis kinerja supply chain dan mendapatkan hasil yang maksimal, maka diperlukan asumsi dalam peneltian ini, antara lain:

1. Semua bahan baku yang ada di rumah produksi UMKM Kamila *Homemade* dalam keadaan baik dan tidak rusak

